

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada viabilitas kedelai prasimpan dapat diambil kesimpulan yaitu

1. Bentuk pupuk NPK majemuk susulan yang digerus lebih baik daripada pupuk yang tidak digerus berdasarkan tolok ukur viabilitas yaitu kecambah normal kuat, sedangkan pada kecambah normal total, kecambah abnormal, panjang akar primer, dan panjang hipokotil masih relatif sama.
2. Dosis pupuk NPK majemuk susulan pada saat berbunga dosis 0 kg/ha sampai 100 kg/ha meningkatkan kecambah normal total, panjang hipokotil, panjang tajuk, dan kecambah normal kuat; kecambah normal lemah dan daya hantar listrik semakin menurun, sedangkan kecambah abnormal dan panjang akar primer yang dihasilkan tidak berbeda.
3. Pemberian pupuk NPK majemuk susulan pada bentuk yang digerus meningkatkan kecepatan perkecambahan, panjang epikotil, dan bobot kering kecambah normal pada dosis pupuk NPK majemuk susulan 75 kg/ha sampai 100 kg/ha.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan tidak perlu penambahan dosis pupuk NPK majemuk susulan saat berbunga pada tanaman kedelai untuk menghasilkan viabilitas yang baik lebih dari 100 kg/ha, karena pada dosis 75 kg/ha sampai 100 kg/ha sudah terdapat interaksi yang menyatakan dosis optimum sebesar 86,93 kg/ha.